

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam riset ini adalah penelitian kuantitatif kausal dengan menggunakan metode non eksperimen. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini berjudul "Pengaruh Penggunaan *Gadget* terhadap Prestasi belajar Siswa SD Negeri 29 Nenak Tembulan Sintang. Penelitian ini berupaya mencari pengaruh penggunaan *gadget* sebagai variabel bebas terhadap prestasi belajar siswa.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:16), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu dan mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, menganalisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Berdasarkan pendapat yang di atas

dapat disimpulkan bahwa metode kuantitatif adalah metode yang penelitiannya dengan cara mencari hubungan antara variabel dan menguji datanya berdasarkan prosedur dan analisis statistika.

2. Bentuk

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Menurut Sugiyono, (2019: 37) dalam penelitian korelasi dibagi menjadi tiga bentuk yaitu sebagai berikut :

1. Hubungan Simetris

Hubungan Simetris adalah suatu hubungan antara dua variabel atau lebih yang kebetulan muncul.

2. Hubungan Kausal

Hubungan Kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi dan dependen (dipengaruhi).

3. Hubungan Interaktif/Timbal Balik

Hubungan Interaktif/Timbal Balik adalah hubungan yang saling mempengaruhi.

Berdasarkan penjelasan bentuk penelitian korelasi jenis hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2019: 62) "Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat

sebab akibat". Sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) yaitu Penggunaan *Gadget* dan variabel dependen (yang dipengaruhi) yaitu Prestasi Belajar Siswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018: 119) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan objek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas VA Sekolah Dasar Negeri 29 Nenak Tembulan Sintang yang berjumlah 30 siswa. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa VA SD Negeri 30 Nenak Tembulan Sintang, berdomisili di Kota Sintang. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018: 120). Tehnik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dimana menurut Sugiyono (2018:123) "tehnik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Tehnik yang akan digunakan untuk menghitung

sampel adalah *Sensus/sampling total*. Dimana menurut Sugiyono (2018: 126) *Sensus/sampling total* adalah tehnik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Melihat jumlah populasi dalam penelitian ini dibawah 100 maka dari itu digunakan tehnik sensus yang menjadikan semua subyek sebagai pemberi informasi.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 29 Nenak Tembulan Sintang

No.	Kelas V	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		L	P	
1.	V A	14	16	30
2.	Jumlah Siswa			30

Berdasarkan paparan diatas diperoleh sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 26 orang siswa sekolah dasar negeri 29 Nenak Tembulan Sintang.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk menangkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan lingkup penelitian. Untuk menguji dan membuktikan kebenaran hipotesis maka diperlukan data yang mendukung, untuk memperoleh data lengkap diperlukan suatu metode pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, karena hal ini dapat menentukan keberhasilan atau penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan metode angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik dan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini antara lain:

1. Teknik Pengumpul Data

a. Teknik komunikasi tidak langsung

Teknik komunikasi tidak langsung merupakan suatu teknik dimana peneliti tidak berkomunikasi secara langsung kepada responden atau siswa tetapi dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berupa angket. Beberapa prinsip dalam penelitian angket sebagai teknik pengumpulan data yaitu ; prinsip penelitian, pengukuran dan penampilan fisik.

b. Teknik Studi Dokumentasi

Teknik studi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dengan menggunakan laporan kegiatan foto-foto yang berhubungan dengan data yang didapat dari penyebaran angket siswa kelas V sebanyak 30 siswa Sekolah Dasar Negeri 29 Nenak Tembulan Sintang.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang di lakukan untuk mengumpul data. Metode menunjukan suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaanya melalui lembar angket. Alat yang di gunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu:

a. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Kuisisioner merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2018:193). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket tertutup. Angket tertutup yaitu yang dilaksanakan secara langsung kepada variabel yang diukur (responden) yang sudah tersedia jawaban sehingga responden tinggal memilih saja. Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert. untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pernyataan, dengan kriteria sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR). Dan tidak pernah (TP). Untuk itu skor dapat diberikan dalam tabel sebagai berikut:

Jawaban Positif		Jawaban Negatif	
Sering (SR)	: 5 Poin	Sering (SR)	: 1 Poin
Pernah	: 4 Poin	Pernah	: 2 Poin
Kadang-kadang (KD)	: 3 poin	Kadang-kadang (KD)	: 3 poin
Jarang (JR)	: 2 Poin	Jarang (JR)	: 4 Poin
Tidak Pernah (TP)	: 1 Poin	Tidak Pernah (TP)	: 5 Poin

b. Dokumentasi

Dokumen adalah ditujukan memperoleh dan langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen atau data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Prestasi belajar siswa yang tertuang dalam nilai raport siswa, lembar jawaban angket dan dokumentasi hasil penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel, dan hasilnya akan diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2018: 201).

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dua jenis responden, data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Uji Instrumen

Sebelum angket digunakan, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

a. Validitas

Untuk proses ini, akan digunakan uji korelasi *person product moment*. Dalam uji ini, relasinya dengan skor total variabel yang

dimaksud. Dalam hal ini masing-masing item yang ada di dalam gaya belajar dan hasil belajar akan di uji relasinya dengan skor total variabel tersebut. Untuk menguji angket menggunakan rumus korelasi *person product moment*. (Sugiyono, 2016: 228) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Angka indeks korelasi 'r' product moment
- $\sum xy$ = jumlah hasil perkalian variabel x dengan variabel y
- $\sum y^2$ = jumlah hasil kuadrat variabel Y
- $\sum x^2$ = Skor rata-rata X

Kemudian dengan cara membandingkan nilai r hitung dan nilai r tabel. kriterianya jika nilai r hitung lebih besar (>) dari nilai r tabel, maka instrument dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai r hitung lebih kecil (<) dari nilai r tabel, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Hasil uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian (Variabel Penggunaan Gadget)

No. Item	r Tabel	r Hitung	Kesimpulan
1	0,361	0,742	Valid
2	0,361	0,752	Valid
3	0,361	0,955	Valid
4	0,361	0,830	Valid
5	0,361	0,541	Valid
6	0,361	0,821	Valid
7	0,361	0,467	Valid
8	0,361	0,865	Valid
9	0,361	0,881	Valid
10	0,361	0,955	Valid
11	0,361	0,789	Valid
12	0,361	0,849	Valid
13	0,361	0,821	Valid
14	0,361	0,752	Valid
15	0,361	0,916	Valid
16	0,361	0,861	Valid
17	0,361	0,861	Valid
18	0,361	0,465	Valid
19	0,361	0,886	Valid
20	0,361	0,868	Valid
21	0,361	0,865	Valid
22	0,361	0,942	Valid

Dari tabel 3.2 hasil uji validitas pada variabel penggunaan gadget diperoleh sejumlah 22 butir soal valid pada pertanyaan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam pelaksanaan penyebaran lembar angket penelitian.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian (Variabel Prestasi Belajar)

No. Item	r Tabel	r Hitung	Kesimpulan
1	0,361	0,942	Valid
2	0,361	0,467	Valid
3	0,361	0,942	Valid
4	0,361	0,847	Valid
5	0,361	0,467	Valid
6	0,361	0,541	Valid
7	0,361	0,834	Valid
8	0,361	0,596	Valid
9	0,361	0,868	Valid
10	0,361	0,709	Valid
11	0,361	0,576	Valid
12	0,361	0,847	Valid
13	0,361	0,648	Valid
14	0,361	0,699	Valid
15	0,361	0,942	Valid
16	0,361	0,753	Valid
17	0,361	0,847	Valid
18	0,361	0,465	Valid
19	0,361	0,886	Valid
20	0,361	0,868	Valid
21	0,361	0,847	Valid
22	0,361	0,942	Valid

Dari tabel 3.3 hasil uji validitas pada variabel Prestasi Belajar diperoleh sejumlah 22 butir soal valid pada pertanyaan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam pelaksanaan penyebaran lembar angket penelitian.

b. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Internal Consistency*. *Internal Consistency* menurut Sugiyono (2018: 179) dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang di peroleh dianalisis

dengan tehnik tertentu. Suatu instrument pengukuran dikatakan valid jika instrument dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur yaitu menghitung apakah ada atau tidak hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan rumus *spearman brown*, (Sugiyono, 2018: 180) sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2r_b}{1r_b}$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Dengan pengambilan keputusan :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka reliabel

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak reliabel

Hasil uji reliabilitas instrument penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian (Variabel Penggunaan Gadget)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.971	22

Dari tabel 3.4 hasil uji reliabilitas pada variabel Penggunaan Gadget diperoleh sejumlah 22 butir soal reliabel pada

pertanyaan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam pelaksanaan penyebaran lembar angket penelitian.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian (Variabel Prestasi Belajar)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.957	22

Dari tabel 3.5 hasil uji reliabilitas pada variabel prestasi belajar diperoleh sejumlah 22 butir soal reliabel pada pertanyaan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam pelaksanaan penyebaran lembar angket penelitian.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus untuk mengetahui data berdistribusi normal. Rumus yang digunakan adalah Chi kuadrat χ^2 (Sugiyono, 2015: 107).

Rumus :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan sebagai uji prasyarat dalam analisis korelasi. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y. Menurut (Sugiyono, 2015:261) pengujian linearitas menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

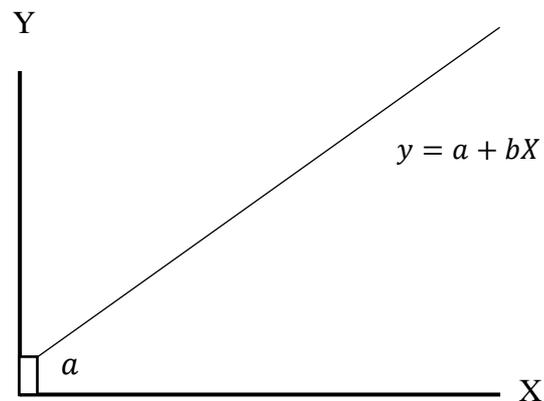
a = Harga Y ketika harga X= 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) arah garis turun

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

3. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiono, 2013: 261).



Gambar 3.1 Ilustrasi Garis Linier

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah (Sugiyono, 2013: 261):

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = garis regresi/ variable response

a = konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal

b = konstanta regresi (slope)

X = variabel bebas/ predictor

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut

(Sugiyono, 2015: 262) :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Dimana n = jumlah data

4. Uji Kontribusi

Uji kontribusi yang digunakan adalah koefisien korelasi berganda. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus korelasi produk moment dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2018:241) :

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$R_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_2}{\sqrt{(n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2) ((n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

XY = Jumlah nilai variabel X dikalikan dengan variabel Y

X = Jumlah nilai variabel X

Y = Jumlah nilai variabel Y

x^2 = Jumlah nilai X yang dikuadratkan

y^2 = Jumlah nilai Y yang dikuadratkan

n = Jumlah sampel

Tabel 3.6 Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2021:248)

5. Uji t

Uji t adalah uji hipotesis dalam penelitian. Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas (Penggunaan *Gadget*) mempengaruhi variabel terikat (Prestasi Belajar Siswa). Uji t atau t test adalah salah satu uji statistik untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

Angka yang diperoleh dari t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf kesalahan 5% dan derajat kebebasan (dk) = $n-2$ dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak signifikan